

Cara Pengukuran

a. Tinggi pundak

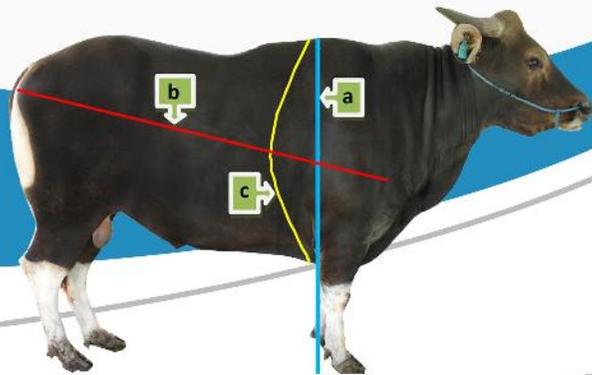
Mengukur jarak dari permukaan yang rata sampai bagian tertinggi pundak melewati bagian scapulla secara tegak lurus, menggunakan tongkat ukur. Pengukuran dilakukan dibelakang kaki depan

b. Panjang badan

Mengukur jarak dari bongkol bahu (*tuberositas humeri*) sampai ujung tulang duduk (*tuber ischii*), menggunakan tongkat ukur.

c. Lingkar dada

Cara mengukur lingkar dada dengan melingkarkan pita ukur pada bagian dada dibelakang bahu.



d. Lingkar skrotum

Mengukur lingkar skrotum dengan melingkarkan pita ukur pada bagian terlebar skrotum.



Penutup

Sapi Bali merupakan salah satu plasma nutfah asli yang ada di Indonesia, sehingga menjadi aset nasional yang hingga kini kualitasnya belum ada yang menyaingi di Indonesia, baik untuk pengembangan bibit maupun daging sapi.

Oleh sebab itu standar bibit sapi Bali perlu diketahui sebagai acuan bagi peternak dalam upaya mengembangkan sapi Bali. Dengan adanya SNI, peternak diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara mengetahui bibit sapi Bali yang baik, dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Daftar Pustaka

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7651.4:2015 Bibit sapi potong - Bagian 4 : Bali.

Kantor Pusat :

Jalan Gurita III Pegok Sesetan, Denpasar

Telp. (0361) 721471

Fax. (0361) 724238

Pusat Pembibitan :

Desa Pangyangan, Kec. Pekutatan
Kab. Jembrana - Bali

Desa Anamina, Kec. Manggalewa
Kab. Dompus - NTB

KRITERIA BIBIT SAPI BALI



BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
DENPASAR
2017

Pendahuluan

Sapi Bali merupakan salah satu bangsa sapi potong asli Indonesia yang memegang peranan penting dalam penyediaan kebutuhan daging. Keberhasilan pengembangan sapi Bali dipengaruhi oleh kualitas ternak bibitnya. Oleh sebab itu standar bibit sapi Bali perlu ditetapkan sebagai acuan bagi peternak dalam upaya mengembangkan sapi Bali baik kualitas maupun kuantitasnya.

Bibit Sapi Bali adalah Sapi Bali yang memenuhi persyaratan klasifikasi, spesifikasi dan mutu tertentu yang digunakan sebagai bibit dan memiliki daya produksi yang baik.

Persyaratan Umum

- Sehat dan bebas dari penyakit hewan strategis yang dinyatakan oleh dokter hewan berwenang untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan.
- Bebas dari segala bentuk cacat fisik dan organ reproduksi serta tidak mempunyai silsilah keturunan yang cacat secara genetik.
- Bibit sapi bali jantan memiliki libido, produksi dan kualitas semen yang baik. Bibit sapi bali betina memiliki ambing dan organ reproduksi normal.

Persyaratan Khusus

Persyaratan Kualitatif

↻ Bibit sapi Bali jantan

- Warna badan kehitaman, lutut kebawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam
- Tanduk tumbuh baik, mengarah ke tengah dan berwarna hitam.
- Bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat



↻ Bibit sapi Bali betina

- Warna badan kemerahan, lutut kebawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam dan ada garis belut warna hitam pada punggung
- Tanduk pendek
- Bentuk kepala panjang dan leher ramping



Persyaratan Kuantitatif

↻ Bibit sapi Bali jantan

Umur Bulan	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
18 - 24	Tinggi Pundak	cm	115	110	105
	Panjang Badan	cm	125	120	119
	Lingkar Dada	cm	155	147	142
	Lingkar Skrotum	cm	25		
>24 - 36	Tinggi Pundak	cm	127	120	113
	Panjang Badan	cm	133	124	115
	Lingkar Dada	cm	179	158	148
	Lingkar Skrotum	cm	26		

↻ Bibit sapi Bali betina

Umur Bulan	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
18 - 24	Tinggi Pundak	cm	107	104	100
	Panjang Badan	cm	112	105	101
	Lingkar Dada	cm	139	130	124
>24 - 36	Tinggi Pundak	cm	110	106	104
	Panjang Badan	cm	114	110	105
	Lingkar Dada	cm	147	135	130